

Pelatihan Kewirausahaan Digital Berbasis Kemitraan dalam Meningkatkan Kemandirian UMKM (Pengabdian di Desa Simpang Jaya - Juli Kabupaten Bireuen)

M. Saleh^{1*)}, Musrizal¹, Munawar Sulaiman², Riyadhul Fajri², Muhammad Erfan Syah

¹Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Almuslim Bireuen -Aceh

²Dosen Prodi Informatika FIKOM Universitas Almuslim Bireuen - Aceh

*) email: msaleh@umuslim.ac.id

DOI:
10.51179/ajce.v3i2.2839

Article history

Received:
August 24, 2024

Revised:
August 26, 2024

Accepted:
August 31, 2024

Key Word:
community service,
digital entrepreneurship
training, MSMEs



© 2023
Oleh authors. Aceh Journal
of Community Engagement
(AJCE). Artikel ini bersifat
open access yang didistri-
busikan di bawah syarat dan
ketentuan Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International License

ABSTRAC: This article is a descriptive report on service activities in the form of a digital entrepreneurship training program implemented by MSME administrators in Simpang Jaya Village, Juli District, Bireuen Regency, Aceh. This training program is a service activity for Bireuen Almuslim University lecturers carried out at the Simpang Jaya Gampong Digital Community (RKDG), aimed at equipping local micro, small and medium enterprises (MSMEs) with the skills and knowledge needed to develop in the digital economy. Training covers a wide range of topics, including website and online store creation, search engine optimization (SEO), social media management, and digital advertising strategies. Assistance is also provided in analyzing the effectiveness of the program to empower MSMEs, evaluating participants' perceptions of training output, and exploring their contribution to village economic development. The results of the evaluation, in general, activities were carried out according to the objectives, and participants felt helped, both in terms of knowledge, skills and insight into how to do digital or online entrepreneurship.

ABSTRAK: Artikel ini merupakan laporan deskriptif kegiatan pengabdian dalam bentuk program pelatihan kewirausahaan digital yang diterapkan pada pengurus UMKM di Desa Simpang Jaya, Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen, Aceh. Program pelatihan ini merupakan kegiatan pengabdian dosen Universitas Almuslim Bireuen yang dilaksanakan pada Komunitas Digital Gampong (RKDG) Simpang Jaya, bertujuan untuk membekali usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkembang di ekonomi digital. Pelatihan mencakup berbagai topik, termasuk pembuatan situs web dan toko online, optimisasi mesin pencari (SEO), manajemen media sosial, dan strategi periklanan digital. Juga dilakukan pendampingan dalam menganalisis efektivitas program memberdayakan UMKM, mengevaluasi persepsi peserta terhadap output pelatihan, dan mengeksplorasi kontribusinya terhadap pengembangan ekonomi Desa. Hasil evaluasi, secara umum dapat terlaksana kegiatan sesuai tujuan, dan peserta merasa terbantu, baik dari aspek pengetahuan, skill dan wawasan atas cara berwirausaha digital atau online.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), selama ini terbukti dapat mengangkat aktivitas ekonomi masyarakat. Karena UMKM mempunyai keunggulan dibandingkan dengan usaha besar antara lain memiliki sifat fleksibilitas dan dapat dengan cepat beradaptasi dengan perubahan pasar dimana hal ini sebenarnya menjadi peluang bagi UMKM untuk dapat terus bangkit dan berkembang (Hidayati & dkk, 2018).

Meskipun begitu tidak semua UMKM dapat beradaptasi dengan perkembangan dan perubahan pasar saat ini, memasuki era digital dan revolusi informasi 4.0. Penyebab utamanya adalah keterbatasan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki UMKM. Keterbatasan keterampilan yang dimiliki UMKM diantaranya dalam hal pengembangan produk, pemasaran produk, teknologi, dan pengelolaan keuangan yang merupakan aspek penting dalam perkembangan suatu usaha (Kurniawan & Alhifni, 2022).

Dewasa ini, dengan perkembangan teknologi digital yang sangat pesat serta penerimaan yang cukup luas hampir dari semua lapisan masyarakat, tak ayal membuat model pemasaran digital adalah salah satu media yang diutamakan. Beberapa contoh teknik pemasaran yang termasuk dalam digital marketing: a) Search Engine Optimization (SEO), b) Periklanan online – FB Ads, Google Ads, dll. c) Promosi media cetak, d) Iklan televisi & radio, e) Billboard elektronik (Videotron), f) Email marketing dan g) Mobile marketing dan lain-lain.

Dengan demikian untuk lebih meningkatkan perkembangan usaha, maka diperlukan masukan dalam hal gagasan dan pelatihan terutama dalam hal pengembangan digital marketing maupun periklanan, agar dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola usaha.

Maka program pelatihan kewirausahaan digital di Desa Simpang Jaya ini merupakan Langkah dalam mengatasi keterbatasan tersebut. Pelaksanaan pelatihan wirausaha, seperti diutarakan Mulyana & Ishantono (2018), bukan untuk mengarahkan masyarakat untuk menjadi pelaku usaha yang maju tetapi lebih ditekankan kepada bagaimana masyarakat pada umumnya dan pelaku UMKM pada khususnya dapat melihat peluang usaha dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki oleh dirinya serta lingkungan sekitarnya.

Pelatihan sekaligus pendampingan ini mencakup berbagai topik, termasuk: Pembuatan Situs Web dan Toko Online. Dimana, peserta pelatihan langsung belajar cara membuat situs web dan toko online profesional untuk memamerkan produk dan layanan mereka. Juga pelatihan optimisasi mesin pencari (SEO). Dalam pelatihan sekaligus pendampingan saat pelatihan optimisasi mesin pencari (SEO). Dengan menekankan pentingnya SEO dalam meningkatkan visibilitas situs web dan menarik calon pelanggan.

Strategi pemasaran produk dan nama UMKM perlu di kenalkan pada khalayak, melalui manajemen media sosial, dengan memanfaatkan website dan sejenisnya sebagai media sosial. Untuk itu peserta dilatih tentang strategi efektif untuk mengelola akun media sosial, berinteraksi dengan pelanggan, dan mempromosikan bisnis mereka. Sehingga strategi periklanan digital dapat membantu gerak Langkah program UMKM di desa Simpang Jaya kecamatan Juli kabupaten Bireuen ini.

Program ini mencakup berbagai platform dan teknik periklanan digital, termasuk periklanan media sosial, pemasaran mesin pencari, dan pemasaran melalui email.

Menurut Coviello, Milley, dan Marcollin (2001) bahwa *digital marketing* merupakan penggunaan media internet dan teknologi interaktif lainnya untuk tujuan menghubungkan konsumen dan perusahaan serta dapat secara langsung berbagi informasi dan berkomunikasi.

Sebenarnya, program pengembangan sistem dan startegi *digital marketing* sebagai bagian dari entrepreneurship, menjadi tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas (Anoraga, 2007). Pengembangan merupakan usaha yang dilakukan pemerintah dan masyarakat kampus, pelaku usaha dan stakeholder melalui berbagai pelatihan, bimbingan serta bantuan guna meningkatkan kemampuan UMKM agar menjadi usaha yang mandiri maka dari itu diperlukan adanya kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan kemandirian untuk melaksanakan usaha (Sukirman & Mamik, 2014).

Pelatihan yang diinspirasi dan dilakukan kelompok dosen Universitas Almuslim ini merupakan sebuah sarana dan wadah dalam meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam suatu bidang tertentu. Selain itu pelatihan juga diharapkan mampu untuk menggugah dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh seseorang sesuai dengan kebutuhan pelatihan itu sendiri.

Di akhir kegiatan, peserta memberikan umpan balik positif mengenai program pelatihan, menyoroti relevansinya dengan kebutuhan bisnis mereka dan aplikasi praktisnya. Mereka terutama menghargai pendekatan langsung, kesempatan untuk berinteraksi dengan pelatih berpengalaman, dan kesempatan untuk berjejaring dengan UMKM lainnya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara bertahap, mulai dari pemberian materi agar peserta mendapat pengetahuan, dengan metode presentasi dan diskusi. Dilanjutkan dengan latihan bersama dan pendampingan. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Pemberian (presentasi) materi melalui ceramah, simulasi dan diskusi tentang kewirausahaan digital berbasis kemitraan, termasuk pembuatan situs web dan toko online, optimisasi mesin pencari (SEO), manajemen media sosial, dan strategi periklanan digital.
2. Pemberian Latihan bersama di dampingi pengabdian yang berperan sebagai instruktur.
3. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 2 (dua) hari yakni pada tanggal 6-7 Mei 2024, di ruang Komunitas Digital Gampong (RKDG) Simpang Jaya kecamatan Juli, kabupaten Bireuen.
4. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh 3 (tiga) pengabdian sebagai instruktur yakni Dosen Prodi Ekonomi Pembanguna Fakultas Ekonomi dan Prodi Informatika Medis Universitas Almuslim Bireuen. Di ikuti sejumlah 15 peserta yang merupakan anggota dan pengurus UMKM dengan wadah Komunitas Digital Gampong (RKDG) Simpang Jaya.
5. Instrumen untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan, di pantau dari keaktifan peserta, kemampuan dari aspek pengetahuan (wawasan) dan skill hasil pelatihan, yang diketahui dari wawancara dan isian kuisioner (angket) yang diisi oleh peserta.



Gambar 1. Peserta dan Pengabdian (Instruktur) pada Pelatihan kewirausahaan digital berbasis kemitraan Komunitas Digital Gampong (RKDG) Simpang Jaya kecamatan Juli, kabupaten Bireuen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan selama 2(dua) hari yakni tanggal 6-7 Mei 2024, bertempat di ruangan Komunitas Digital Gampong (RKDG) Desa Simpang Jaya, kecamatan Juli kabupaten Bireuen. Dengan topik besarnya pelatihan kewirausahaan digital yang bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam memperoleh keterampilan berwirausaha di era digital yang semakin kompetitif.

Program ini merupakan bagian dari inisiatif Cerdas P3PD Sub Komponen 2C2 Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, yang telah dipilih Gampong Simpang Jaya sebagai lokasi program Desa Cerdas tahun 2022 hingga 2024.

Pelatihan ini melibatkan sejumlah 15 peserta dari pelaku UMKM, dengan pengabdian sebagai instruktur pelatihan sebanyak 3 (tiga) pengabdian yakni Dosen Prodi Ekonomi Pembanguna Fakultas Ekonomi dan Prodi Informatika Medis Universitas Almuslim Bireuen.

Dalam acara pembukaan pelatihan, pejabat pemerintah desa, yakni Pj. Keuchik Simpang Jaya, Mulhadi, menyampaikan harapannya, "Dengan pelatihan ini, diharap para pelaku UMKM di gampong (desa) dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan. Hal ini sejalan dengan upaya kita untuk membangun desa yang mandiri dan sejahtera."

Sebagaimana dideskripsikan sebelumnya, pelatihan mencakup berbagai topik penting seperti pembuatan website dan toko online, optimasi mesin pencari (SEO), pengelolaan media sosial, dan strategi periklanan digital. Peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pengalaman dengan sesama peserta.

Pengabdian kepada masyarakat ini terbagi dalam beberapa tahapan, yakni:

Hasil Tahap-1, berupa informasi yang diperoleh dari kegiatan pemberian materi pelatihan mengenai pengetahuan, wawasan bisnis digital, dan cara dan strategi pemasaran dan periklanan melalui media sosial (situs Web).

Tabel 1. Hasil Evaluasi Awal: Penyampaian Materi

<i>Uraian</i>	<i>Kategori (Persen)</i>		
	<i>Kurang</i>	<i>Cukup</i>	<i>Baik</i>
<i>Pengetahuan</i>	8,75%	43,75%	47,50%
<i>Wawasan</i>	10,50%	31,25%	58,25%
<i>Strategi Pemasaran</i>	1,63%	34,37%	55,00%
<i>Penguasaan media digital</i>	10,62%	36,46%	52,92%

Dari informasi tabel 1, tampak bahwa mayoritas (rata-rata) baik aspek pengetahuan, wawasan. Strategi pemasaran dan penguasaan media social masuk dalam kategori baik, walaupun masih ada sekitar rata-rata 10,5% yang kurang. Sekitar 52% sudah dianggap baik dan sekitar 35% masih dalam kategori cukup.



Gambar 2. Penjelasan dan Diskusi tentang strategi pemasaran dan periklanan berbasis digital dalam meningkatkan kualitas UMKM (Desa Simpang Jaya - Juli, kabupaten Bireuen)

Hasil Tahap-2: Diskusi terbuka mengenai bagaimana caranya mengelola produk berbasis online atau membuat konten untuk memasarkan produk dari UMKM Desa Simpang Jaya - Juli, kabupaten Bireuen. Serta diskusi dalam memecahkan permasalahan berkaitan periklanan dan pemasaran (penjualan) produk berbasis online untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa, dan menciptakan lapangan kerja baru bagi para pemuda desa melalui UMKM.

Pelatihan digital marketing yang disesuaikan dengan yisi dan misi serta tujuan dari UMKM tersebut dengan membuat konten atau memasarkan produk melalui media online yakni berbasis web ataupun dalam Google Business, Instagram, Tiktok, dan Facebook. Pelatihan ini dilakukan dari awal pembuatan akun hingga produk media jadi.

Instruktur memberi ruang diskusi dan tanya jawab. Tampak dengan antusias, peserta pelatihan tersebut aktif dan banyak yang bertanya dan diskusi terbuka. Diantaranya yang mendiskusikan tentang strategi dan mendesain konten media social, membuat berita publikasinya dan lainnya. Usai diskusi, langsung praktik bersama dengan didampingi instruktur tersebut

Hasil Tahap-3: berupa evaluasi kegiatan pelatihan. Informasi yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner (angket) menjadi bahan evaluasi dan tindakan selanjutnya.

Dampak positif dari pelatihan ini tercermin melalui testimonial dari salah satu peserta, Raihan Safitri, yang mengungkapkan manfaat yang diperolehnya dalam mengembangkan usahanya melalui pemasaran digital. Dengan demikian, pelatihan kewirausahaan digital ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga memberikan inspirasi dan motivasi bagi para pelaku UMKM untuk terus berkembang dan meningkatkan daya saing mereka dalam menghadapi tantangan di era digital yang terus berubah.

Hasil evaluasi dari informasi kuesioner diungkapkan berikut:

Tabel 2. Hasil Evaluasi: Praktik dari Pelatihan

<i>Uraian</i>	<i>Kategori (Persen)</i>		
	<i>Kurang</i>	<i>Cukup</i>	<i>Baik</i>
Menggunakan media sosial	5,75%	43,55%	50,70%
Hasil Praktek Pembuatan Akun Digital Marketing	5,50%	31,15%	63,35%
Strategi Periklanan dan Pemasaran melalui media Digital	4,63%	37,07%	55,30%
Desain media digital	6,62%	40,76%	52,62%

Secara keseluruhan, pelatihan kewirausahaan digital di Gampong (desa) Simpang Jaya dapat dianggap sebagai langkah positif dalam memajukan ekonomi lokal dan memberdayakan pelaku UMKM untuk sukses dalam era digital yang terus berkembang. Diharapkan program ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat..

Dari informasi tabel 2, tampak bahwa terdapat peningkatan pemahaman dan skill peserta pelatihan. Baik aspek menggunakan media social, pembuatan akun digital, strategi periklanan dan marketing digital, dan desain media setelah dilakukan pelatihan. Tampak dari evaluasi indikator terdapat rata-rata 56,25% masuk kategori baik, hanya 5,65% yang masih kurang, selebihnya sekitar 36,5% berkemampuan sedang.

Dengan waktu yang sangat singkat, sekitar 2 (dua) haro antara tahap-1 sampai tahap-3, peserta pelatihan sudah ada peningkatan pengetahuan dan skil, karena sebelumnya juga sudah ada pengalaman tentang media sosial.

SIMPULAN

Program pelatihan kewirausahaan digital di Desa Simpang Jaya kecamatan Juli di kabupaten Bireuen ini, memberikan pengetahuan, skil dan model berharga untuk memberdayakan UMKM yang ada di desa tersebut. Keberhasilan program ini di dukung oleh kurikulum (materi) pelatihan yang komprehensif, pelatih (pengabd) berpengalaman, dan fokus pada aplikasi praktis.

Dengan menyatukan kesenjangan digital dan memberikan UMKM keterampilan yang diperlukan, program ini memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan peluang kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Hasil pelatihan dapat dijadikan rekomendasi penting bagi pemangku kepentingan di desa tersebut, yakni:

- 1). Berdasarkan temuan dari kegiatan pelatihan ini, bahwa pelatihan ini penting saat memasuki jaman digital saat ini untuk meningkatkan efektivitas program dan produk serta aktivitas dari UMKM di Desa Simpang Jaya;

- 2). Pelatihan ini perlu dilanjutkan dengan dukungan pemerintahan desa. Perlu dilanjutkan dalam sesi pelatihan lanjutan dan layanan dukungan berkelanjutan. Karena pengabdian dan peserta merasakan sangat penting untuk memastikan bahwa UMKM dapat mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh dengan efektif dan mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi.
- 3). Perlunya kolaborasi dengan pihak terkait, apakah dengan lembaga pemerintah lokal, lembaga keuangan, dan pihak terkait lainnya dapat memberikan UMKM akses ke sumber daya, pendanaan, dan peluang bimbingan. Monitoring dan Evaluasi: Pemantauan dan evaluasi reguler terhadap dampak program sangat penting untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan memastikan keberlanjutan jangka panjangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adekiya, A. A., & Ibrahim, F. (2016). Entrepreneurship intention among students. The antecedent role of culture and entrepreneurship training and development. *International Journal of Management Education*, 14(2), 116. (<http://repository.unj.ac.id/23223/7/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>)
- Agung Kurniawan, Anas Alhifni (2022). Peningkatan Kemandirian UMKM Melalui Pengembangan Digital Marketing dan Pelatihan Keterampilan Usaha Increasing MSME Independence Through Digital Marketing Development and Business Skills Training, *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(3): 201-207 DOI: 10.30997/almujtamae.v2i3.5450, ISSN 2809-347X (online) 201
- Ahmad dkk. (2010). Is Entrepreneurial Competency and Business Success ... training: can Entrepreneurship be taught ? Part 1. *Education + Training Journal*, 47(2)
- Anoraga, Panji (2007). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arrezqi, et al. (2022). Pelatihan Digital Marketing Pada Umkm Terdampak Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Demak, *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ADIMAS 2022)*
- Hidayati, Dkk. (2018). Pelatihan Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Produk UKM di Kampung Wisata Bisnis Tegalwaru Bogor. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1): 15-20.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2022). *Program Desa Cerdas*. [Website]. Retrieved from [website address] (http://repository.upi.edu/45523/9/T_PEKO_1602995_Bibliography.pdf)
- Mulyana, Nandang & Ishartono. (2018). Pelatihan Wirausaha Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Desa Sakerta Barat Dan Sakerta Timur Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan. *Jurnal Penelitian & PPM*. 5(1): 1 - 110.
- Sukirman & Mamik Indaryani (2014). *Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil menuju Kemandirian usaha dengan Menerapkan Manajemen Profesional*. Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus.